

Perubahan Strategi Komunikasi Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilu 2024

Frans Immanuel Togiraja Saragih ^{a,1}

Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Jayabaya, Jl. Pulomas Selatan Kav. No.23 4, RT.4/RW.9, Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210, Indonesia
¹fransaragih1974@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Election
Communication Strategy
Political Party

Political parties are an absolute requirement for Indonesian people who want to take part in the five-year political constellation called the General Election (PEMILU). Because to become a legislative member or to be elected President and Vice President, one must go through a Political Party in accordance with Indonesian laws and regulations. The Kebangkitan Bangsa Party (PKB) is one of the political parties in Indonesia. Established in 1998, PKB has played an important role in the political arena in Indonesia. Since the era of President Abdurahman Wahid (Gus Dur) did not become President in 2001, PKB has continued to play an important role in Indonesia's political system until finally in the 2024 Election, the Chairman of PKB Muhaimin Iskandar participated as one of a Vice Presidential Candidate. This makes researchers want to examine more deeply what strategic changes occurred in the PKB in 2024 when compared to the 2019 elections. This research aims to provide insights and information about changes in communication strategies that occur in the PKB in facing the 2024 Election. The fact findings obtained from this research are that some of the usual approaches are tried to be more improvised in accordance with the times, plus the use of more active media and changing the face of PKB into a party that is more open to accepting various groups to become PKB members. This research uses a qualitative methodology that focuses on literature searches, direct interviews with officials at the Central Leadership Council of the National Awakening Party and also interviews with members of the DPR RI from the PKB faction whose membership in the party has been more than 15 years serving in the PKB so that the information becomes accurate and confirmed.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang melekat dalam kehidupan manusia, atau dengan kata lain dalam kehidupannya manusia pasti selalu melakukan komunikasi kepada orang lain. Lalu apa yang dimaksud dengan komunikasi ? Menurut Rogers dan D. Lawrence Kinciad (1981), (Cangara 2014: 36) komunikasi merupakan proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi satu dengan lainnya, sehingga tercipta saling pengertian. Sedangkan Shannon dan Weaver C. Shannon dan W. Weaver dalam buku *The Mathematical Theory of Communication* (1949), komunikasi yakni bentuk interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lain secara sengaja dan tidak sengaja.

Dalam kehidupan bernegara komunikasi juga memainkan peranan penting, hal ini dikarenakan tanpa komunikasi yang efektif maka kelangsungan hidup suatu negara akan terganggu. Begitu juga dalam kehidupan demokrasi di negara seperti Indonesia yang multi partai. Hingga saat ini Indonesia telah melalui tiga fase, yaitu Orde Lama (masa pemerintahan Soekarno), Orde Baru (masa pemerintahan Soeharto) dan terakhir Era Reformasi (1998 hingga sekarang).

Saat bergulirnya Era Reformasi lahir sebuah Partai Politik baru Namanya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang dinahkodai oleh Matori Abdul Jalil dengan tokoh sentral KH. Abdurahman Wahid (Gus Dur) dan langsung mencatat prestasi fenomenal menjadikan Gus Dur sebagai Presiden Indonesia pertama dengan latar belakang sebagai Tokoh Agama / Ulama.

Yang menarik adalah PKB tetap mengambil peranan penting dalam perpolitikan Indonesia, walaupun ada juga periode pasang surut, dimana pada saat awal pergantian pucuk kepemimpinan kepada Muhaimin Iskandar (Cak Imin), akan tetapi terhitung pada Pemilu 2014 hingga 2019 terus mengambil posisi penting di Pemerintahan Presiden Jokowi. Dan puncaknya pada Pemilu 2024 PKB berhasil kembali ke pertandingan utama dalam Pemilihan Presiden dengan menempatkan Ketua Umum PKB Dr. A.Muhaimin Iskandar MSi sebagai Calon Wakil Presiden mendampingi Prof Anies Rasyid Baswedan Phd, selain itu dalam pemilu legislative mengalami kenaikan suara nasional dibandingkan tahun 2019, angka sebelumnya 9,6 % menjadi 10,65 %. berdasarkan data dari KPU Pusat (www.kpu.go.id) . Prestasi ini membuat PKB merupakan partai yang kenaikan suara nasionalnya nomer 2 tertinggi setelah Partai Golongan Karya (Golkar) yang mengalami kenaikan sekita 3% suara nasional. Sedangkan partai partai lain yang mengalami kenaikan suara secara nasional masih dibawah 0,7%.

KERANGKA TEORITIS

Dalam setiap aktivitas kehidupan manusia selalu akan melakukan kegiatan komunikasi, baik itu secara verbal ataupun non verbal, hal ini dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial sudah pasti akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya dalam kehidupannya. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai arti dari komunikasi itu sendiri, seperti dikutip dari Buku *The Power of Effective Communication* oleh Brian Tracy : “Communication is a skill that you can learn. It’s like riding a bicycle or typing. If you are willing to work at it, you can rapidly improve the quality of the very part of your live”. Atau bila diterjemahkan berbunyi sebagai berikut : "Komunikasi adalah keterampilan yang bisa dipelajari. Sama seperti mengendarai sepeda atau mengetik. Jika anda mau mengerjakannya, maka anda dapat dengan cepat meningkatkan kualitas dari hidup Anda".

Banyak pendapat para ahli yang secara ilmiah menjelaskan maksud dari Politik, seperti:

Andrew Heywood

Andrew Heywood memberikan pernyataan jika politik adalah kegiatan suatu bangsa yang memiliki tujuan untuk bisa membuat, mempertahankan serta mengamandemen peraturan umum yang bisa mengatur suatu kehidupan. Hal ini juga berarti jika politik tidak bisa lepas dari gejala konflik dan kerjasama.

Selain itu ada juga pendapat dari para ahli Indonesia , seperti :

Prof. Moh Yamin Ilmu politik sebagai suatu ilmu pengetahuan masyarakat, mempelajari masalah kekuasaan dalam masyarakat. Sifat hakikatnya, dasar-dasarnya, proses-proses kelangsungannya, luas lingkungannya, dan hasil akibatnya.

Ramlan Surbakti Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu

Miriam Budiardjo Disadur dari buku *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (2008), berikut konsep-konsep ilmu politik yang dipelajari adalah:

Negara adalah Suatu organisasi dalam suatu wilayah yang memiliki kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh warganya. Suatu negara dapat dipandang dari dua sisi, yakni pandangan yuridis yang digunakan untuk menyelidiki negara dan pandangan sosiologis untuk menyelidiki negara sebagai bangunan atau kenyataan Masyarakat.

Tidak ada satu model komunikasi politik apapun yang diterapkan oleh para politisi di Parlemen. Semua mengikuti langgam dan gaya politik masing masing. Satu satunya model adalah tidak ada model. Bukankah tidak ada model itu juga merupakan model ? Modelnya Bernama “tidak ada model

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, agar penelitian ini dapat dilakukan dengan kajian yang mendalam dari para pengurus Dewan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa yang berlokasi di wilayah Jakarta Pusat.

Paradigma yang dipakai dalam penelitian ini adalah yang bersifat Interpretif. Paradigma interpretif disepadankan dengan pendekatan kualitatif (qualitative approach), yang umumnya digunakan oleh ilmu-ilmu sosial (social sciences) dan humaniora. Sedangkan menurut Patton (1990: 68) paradigma interpretif juga disebut paradigma fenomenologi atau naturalistik, walau diakui ini sering membingungkan. Penelitian ini selain berfokus pada subyek dan objek yang jelas juga akan mengurai secara jelas dan terang mengenai perubahan yang terjadi dari Strategi Komunikasi Politik PKB dari tahun 2019 ke 2024.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang bersifat mendalam dan terarah, agar tetap focus pada tujuan akhir penelitian. Selain itu dalam penelitian juga dilengkapi dengan dokumentasi, dimana dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara mendalam dan observasi (Sugiyono, 2019). Di dalamnya ada foto, video dan studi kepustakaan yang merupakan data data sekunder yang mendukung penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dewan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (DPP PKB) yang berlokasi di wilayah Raden Saleh, Jakarta Pusat. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada para petinggi DPP PKB, termasuk dengan bagian Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) dan Media Center PKB. Dari penelitian yang dilakukan secara mendalam diperoleh beberapa informasi yang bermanfaat dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Menilik fakta di lapangan dalam penelitian melalui wawancara dengan informan diperoleh informasi telah terjadi perubahan yang menyeluruh di dalam tubuh PKB untuk memperoleh peningkatan suara pada pemilu 2024. Bahkan komposisi pengurus DPP PKB juga memasukkan banyak pengurus yang non muslim, sehingga dalam diskusi kepartaian sering ada pandangan pandangan yang lebih melihat banyak keragaman golongan di tatanan Masyarakat Indonesia. Selain itu PKB terus menggalakkan acara memperingati hari hari besar agama agama besar di Indoesia, karena PKB ingin menggambarkan kepada masyarakat Indonesia sebagai rumah besar bagi masyarakat. Selain itu masuknya Muhaimin Iskandar sebagai Calon Wakil Presiden memberikan Coat-tail Effect dalam peningkatan suara PKB. Gerak gerak Muhaimin Iskandar/Cak Imin khususnya di acara “Slepet Imin” menarik minat kaum muda Indonesia, padahal pada tahun 2019 pemilih muda PKB masih tergolong sedikit, tetapi di tahun 2024 bergerak cepat dan meninggi. Tim Kreatif dan Media Center DPP PKB ternyata berhasil membuat konten konten kreatif yang membuat banyak penggiat dan penonton media sosial tertarik dan ikut menyebarkan di sosial media . Dengan adanya peningkatan suara nasional PKB sekitar 3 juta suara (16,2 juta suara) menunjukkan bahwa perubahan strategi komunikasi PKB berhasil bila dibandingkan dengan suara PKB pada pemilu 2019 yang berkisar 13 juta suara nasional. DPP PKB juga tetap

melakukan cara- ara mereka yang lama untuk menjaga suara akar rumput, seperti tetap menjaga silaturahmi dengan pesantren pesantren yang berbasis Nahdatul Ulama, menjaga silaturahmi dengan Kyai Kharismatik serta model kampanye menggunakan Spanduk dan selebaran tetap dilakukan, karena masih banyak Masyarakat di daerah yang tidak menggunakan smart phone, mereka masih menggunakan handphone yang biasa saja untuk komunikasi.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan fakta penelitian yang dilakukan diatas kita bisa melihat DPP PKB telah menggunakan ilmu komunikasi yang tepat dalam menentukan strategi komunikasinya dalam kampanye politik untuk mendulang suara secara nasional. Kita bisa melihat komunikasi yang dilakukan bersifat pendekatan persuasif dengan para konstituen, baik melalui dialog langsung ataupun acara media bahkan melalui konten di sosial media. Strategi komunikasi memegang peranan yang sangat penting agar pesan yang disampaikan merupakan pesan politik yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Kelompok kelompok Agamais , Nasionalis dan Kaum Muda harus dibedakan garapan pesan komunikasinya karena strategi komunikasi juga menekankan target yang akan dituju. Selain itu DPP PKB khususnya Media Center sangat aktif mendengarkan informasi dan menerima kritikan untuk perbaikan strategi komunikasi berikutnya dalam program yang berbeda juga. Perbedaan situasi di setiap wilayah juga menerapkan strategi komunikasi yang berbeda pula, oleh karena itu khusus Muhaimin Iskandar yang sering melakukan kunjungan kampanye ke berbagai daerah di Indonesia selalu melakukan pendekatan persuasif dengan tokoh tokoh setempat dan tak lupa menyapa dengan bahasa daerah setempat, dan ternyata ini berhasil menarik minat konstituen di daerah yang dikunjungi untuk memilih PKB.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bagian sebelumnya maka dapat diperoleh beberapa Kesimpulan penting, yaitu :

1. Partai PKB telah berhasil merubah wajah dirinya dari sebelumnya sebagai Partai yang identik dengan nuansa keagamaan berubah menjadi partai modern dan terbuka untuk berbagai golongan yang ada di Indonesia
2. Strategi Komunikasi Politik PKB yang pada Pemilu 2019 lebih banyak mengandalkan cara cara yang lebih banyak tradisional berubah menjadi cara cara yang lebih modern pada Pemilu 2024, khususnya menggunakan saluran media digital.
3. Tim Kreatif dan Media Center DPP PKB berhasil membuat konten konten menarik di media digital dan juga berhasil membuat informasi informasi yang menarik bagi para konstituen.
4. Dengan masuknya Ketum PKB Muhaimin Iskandar sebagai Calon Wakil Presiden pada Pemilu 2024 ternyata mampu membantu kenaikan suara PKB secara nasional, bahkan menjadi partai ke 2 yang memiliki kenaikan suara yang tertinggi.

Saran

Adapun saran saran yang bermanfaat yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Penelitian Perubahan Strategi Komunikasi Partai Politik seperti ini sebaiknya dilakukan banyak pihak agar dapat memberikan Gambaran kepada banyak pihak mengenai kondisi nyata dari perubahan yang terjadi dari sisi Internal Partai
2. Keberhasilan yang sudah tercapai pada Pemilu 2024 kiranya dapat ditunjang kinerja yang baik di Parlemen agar para konstituen merasa puas dan tidak salah pilih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buku Teori, Metode, Perspektif Media dan Komunikasi Politik Kompas , Prof Lely Arrianie, (2022)
- [2] Buku KOMUNIKASI POLITIK. Dramaturgis, Pencitraan Politisi dan Panggung Politik, DR Arrianie, Lely (2020).
- [3] Buku METOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. Prof Burhan Bungin (2017)
- [4] Buku The Mathematical Theory of Communication (1949) Shannon dan Weaver C. Shannon dan W. Weaver
- [5] Buku The Power of Effective Communication , Brian Tracy
- [6] Buku Communication Network: Toward a New Paradigm for Research (1981) Everett M Rogers dan Lawrence Kincaid Everett M Rogers dan Lawrence Kincaid.
- [7] Buku Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi (2003) , Prof Onong Uchjana Effendy.
- [8] Buku Dasar-Dasar Ilmu Politik (2008) Prof Miriam Budiardjo